



PEDAGOGIK

Jurnal Pendidikan dan Riset

Vol. 1, No. 1 2023, Hal. 127-133

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 LUBUK PAKAM

Enny Wahyuni

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Email: ennywahyuni012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar PKN siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental, dengan rancangan penelitian eksperimental yang diusulkan (*non-equivalent control group design*), dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X-A merupakan kelas eksperimen dengan jumlah siswa 15 siswa, dan Kelas X-B merupakan kelas kontrol dengan jumlah siswa 15 siswa. Berdasarkan penelitian di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, dengan 4 kategori menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,33 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,33. Berdasarkan dari hasil uji t di mana diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ ($0,00 < 0,05$).

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran CIRC, Pembelajaran PKN.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model on Civics learning outcomes for fourth graders of SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. This research is a quantitative experimental research, with the proposed experimental research design (non-equivalent control group design), using pre-test and post-test researchers using two classes, experimental class and control class. Class IV-A is an experimental class with 15 students, and class IV-B is a control class with 15 students. Based on research at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, with 4 categories it shows that the application of the CIRC learning model has a significant effect on student learning outcomes in Civics subjects. This can be seen based on the average of student learning outcomes using the CIRC learning model is 83.33 while the learning

outcomes using conventional learning models is 76.33. Based on the results of the t test where Sig.(2.tailed) < 0.05 (0.00 < 0.05) was obtained.

Keywords: Student Learning Outcomes, CIRC Learning Model, Civics Learning.

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah difokuskan pada pembentukan karakter warga negara yang memahami dan dapat menjalankan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Bangsa Indonesia, cerdas, terampil, berwatak Pancasila dan Undang–Undang Dasar 1945 (Setiawan, 2013; Assingkily & Miswar, 2020). Pembangunan karakter bangsa memiliki urgensi yang sangat luas dan bersifat multidimensional (Ihsan, 2017). Sangat luas karena terkait dengan pengembangan multiaspek potensi-potensi keunggulan bangsa, dan bersifat multidimensional karena mencakup dimensi-dimensi kebangsaan yang hingga saat ini sedang dalam proses “menjadi”.

Urgensi pembangunan karakter dengan sifatnya yang demikian, mensyaratkan karakter sebagai: (1) perekat fondasi bangunan kehidupan berbangsa dan bernegara; (2) “kemudi” dalam mencapai cita–cita dan tujuan hidup bersama; dan (3) kekuatan esensial dalam membangun karakter bangsa yang bermartabat (Winataputra, 2007).

Pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadikan manusia sebagai warganegara yang demokratis dan bertanggungjawab secara filosofis, sosio-politis dan psikopedagogis, merupakan (*mission sacre*) dari pendidikan kewarganegaraan (Assingkily, 2020).

Wujud Integrasi tercetak dalam sejarah, kesadaran tentang kemanusiaan masyarakat negeri ini muncul bersamaan dengan egalitarianisme dalam gelora nasionalisme untuk melawan penjajah (Latif, dalam Ndonga, 2018). Idealisme menurut Malatuny (2017), dimaknai sebagai pembentukan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) menuju peradaban bangsa yang bermartabat dan menjadikan warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*) merupakan misi suci (*mission sacre*) dari *civic education*.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia terlalu menekankan pada aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif, sehingga hanya menciptakan warga negara yang cerdas namun kurang memiliki watak yang baik (Alfiansyah, *et.al.*, 2020; Syafaruddin, 2020). Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan adalah salah satunya Mata pelajaran sekolah yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan fenomena yang terjadi pada masyarakat.

Permasalahan seperti ini merupakan tugas guru sebagai pelopor keberhasilan pendidikan dari tingkat dasar. Tanpa meninggalkan fungsinya sebagai pelaksana tugas, guru harus mampu memajukan siswa untuk memetik pengetahuan yang berguna bagi masa depannya (Assingkily, *et.al.*, 2020). Refleksi penekanan aspek kognitif terlihat pada hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah.

Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas X pada tahun pelajaran 2022/2023. Diperoleh data bahwa hasil belajar PKn siswa Kelas X-A hanya 10 orang yang tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Hanya 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 80, selebihnya masih di bawah KKM dan harus melakukan pengulangan. Permasalahan ini disebabkan oleh karena kurangnya minat dan

semangat belajar siswa, serta proses belajar mengajar yang cenderung monoton sehingga mengurangi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari latar belakang inilah peneliti menaruh perhatian untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compoisition) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam*”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian (Assingkily & Salminawati, 2020). Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* sedangkan tes yang diberikan sesudah perlakuan disebut *post-test*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu Kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas X-B sebagai kelas control yang tidak diberikan perlakuan khusus. Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama, yaitu Cinta Tanah Air. Tetapi pada Kelas X-A dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compoisition*) sedangkan pada Kelas X-B dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa dengan 30 siswa sebagai sampel yang terbagi pada dua kelas dengan masing – masing 15 siswa per kelas. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan Instrumen Tes.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan uji validitas standar. Jika r hitung $>$ r tabel maka setiap alat soal dianggap efektif. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil validitas diperoleh data 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Kemudian lebih lanjut peneliti melakukan uji reabilitas yakni:

Tabel 1. Uji Reabilitas

Bentuk Instrumen	Koefisien Reabilitas (α)	Kategori
Pilihan Ganda	0,928	Sangat Tinggi

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Dari tabel perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh hasil terdapat 14 soal dengan kategori mudah, 10 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan kategori sulit.

Uji Daya Pembeda Soal

Dari tabel perhitungan daya pembeda soal diperoleh hasil terdapat 14 soal dengan kategori baik, 11 soal dengan kategori baik sekali, dan 1 soal dengan kategori cukup.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar adalah data hasil belajar sebelum dan sesudah tes. Pre-test adalah tes yang digunakan untuk memahami kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan. Post-test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan. Sebelum mendapat perlakuan, siswa harus terlebih

dahulu diuji untuk mengetahui kemampuan awal mereka, sebanyak 20 soal, dan dievaluasi pada skala 100.

Dengan menggunakan model CIRC untuk mengajar. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan pada tahap persiapan, pada tahap ini guru membawa RPP dan media berupa materi Cinta Tanah Air, serta membekali siswa dengan konsep dan motivasi pembelajaran sebelum pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4-5 individu dengan latar belakang siswa yang berbeda. Setelah siswa mengenal teman kelompoknya, siswa diminta untuk mengamati dan mendiskusikan perilaku cinta tanah air berdasarkan materi yang ditulis oleh guru.

Setelah siswa menemukan karakter cinta tanah air, guru akan meminta mereka untuk membuat contoh tindakan – tindakan berdasarkan karakter tersebut. Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan siswa akan menarik kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Pada diskusi belajar siswa terakhir, peneliti melakukan *post test* untuk melihat hasil belajar siswa dengan 20 soal yang diberikan hingga skala 100. Untuk kelas kontrol akan diberikan 20 soal untuk siswa dengan total skor 100. Kemudian, mereka akan mendapatkan materi pembelajaran yang sama dengan metode konvensional. Di akhir pelajaran, siswa akan dibekali dengan 20 soal *post test* dengan skala 100.

Analisis Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Nilai Kelas Kontrol

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar sebelum dan sesudah tes. *Pre-test* untuk memahami kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan. Tes selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan. Sebelum menerima perlakuan, siswa harus diuji terlebih dahulu dengan 20 pertanyaan. Setelah mengetahui hasil belajar awal siswa, siswa kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model CIRC pada kelas eksperimen.

Tabel 2. Kelas Eksperimen

	pre_tes	post_tes
N		
Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	57,00	83,33
Median	55,00	85,00
Std. Deviation	6,761	6,172
Variance	45,714	38,095
Range	25	25
Minimum	50	70
Maximum	75	95
Sum	855	1250

Tabel 3. Nilai Kelas Kontrol

	PRE_KONTROL	POS_KONTROL
N		
Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	66,00	76,33

Std. Error of Mean	2,024	1,652
Median	65,00	75,00
Mode	55 ^a	75
Std. Deviation	7,838	6,399
Variance	61,429	40,952
Range	20	30
Minimum	55	60
Maximum	75	90
Sum	990	1145

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar sebelum dan sesudah tes. Pre-test untuk memahami kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan. Tes selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan. Sebelum menerima perlakuan, siswa harus diuji terlebih dahulu dengan 20 pertanyaan. Setelah mengetahui hasil belajar awal siswa, siswa kemudian diberikan perlakuan yang sama dengan menerapkan model CIRC pada kelas eksperimen.

Tabel 4. Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_eksperimen	.265	15	.006	.827	15	.088
post_eksperimen	.206	15	.085	.940	15	.177

Berdasarkan tabel (4) di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes eksperimen diperoleh Sig. 0,088 > 0,05 dan data post tes eksperimen dengan Sig. 0,177 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_kontrol	.186	15	.170	.847	15	.061
post_kontrol	.262	15	.007	.851	15	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes kontrol diperoleh Sig. 0,061 > 0,05 dan data post tes control dengan Sig. 0,081 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dirumuskan peneliti, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,031	,861	,937	28	,000	2,000	2,134	-2,372	6,372
	Equal variances not assumed			,937	27,635	,000	2,000	2,134	-2,375	6,375

(Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap hasil belajar Pkn siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap hasil belajar Pkn siswa.

Pengujian Hipotesis

Artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC), maka dari hasil output disimpulkan bahwa Ha diterima karena sig 0,00 < 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Pkn dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,33 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,33. Berdasarkan dari hasil uji t di mana diperoleh Sig.(2.tailed) < 0,05 (0,00 < 0,05).

Daftar Pustaka

- Alfiansyah, M. *et.al.* (2020). "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 11(1). <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3460>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, dkk. (2019). "Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha (Ditinjau dari Perspektif Fenomenologi)" *Attadib: Journal of Elementary Education*, 3(2). <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/572>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Miswar. (2020). "Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid-19)" *Jurnal TAZKIYA*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/836>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2020). "Upaya Mewujudkan Program Kampus Merdeka pada Kurikulum PGMI STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara" *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2). <http://jurnalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/view/263>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Salminawati. (2020). "Pemetaan Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar Islam" *Jurnal Bunayya*. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/90>.

- Ihsan. (2017). *Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2, No. 2, Juli 2017 ISSN 2527-7057
- Malatuny, Yakob Godlif & Rahmat (2017), *Pembelajaran Civic Education Dalam Mengembangkan Civic Disposition*, Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Volume 6, No. 1, April 2017.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndonga, Yakobus (2018), *Kemanusiaan dalam falsafah hidup masyarakat Batak Toba*, Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 1, No. 1 Tahun 2018.
- Setiawan, Deny (2013), *Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 1, Februari 2013 Hal. 54 .
- Slavin, R, E. (2006) *Cooperative Learning (teori, riset dan praktik)*. Bandung: Nusamedia
- Syafaruddin, et.al. (2020). "Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam" *Jurnal Al-Fatih*, 3(2). <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/93>.
- Widodo. (2013). *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIa Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994.
- Winataputra, U. S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education, Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: SPs PKn UPI.